

HUBUNGAN CARA BELAJAR DAN KONDISI EKSTERNAL BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS

Nur Hasanatul Azizah
Mardono
Agung Haryono

Abstract

Correlational descriptive study aimed to elaborate on the relationship between the variables in the study. The variable in this study is a way of learning (X1), the external conditions of learning (X2), and the learning outcomes (Y). Subjects numbered 72 students MA AL-AZIZ Dampit District of Malang. The survey results revealed that there is a relationship between learning with learning outcomes on economic subjects, and there is a relationship between the external conditions of learning with learning outcomes on economic subjects.

Keywords: How to Learn, Learning External Condition, Results of Study

PENDAHULUAN

Menurut Hamalik (1983: 30) “Cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Cara belajar yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan, sedangkan cara belajar yang tidak sesuai menyebabkan belajar kurang berhasil.

Berdasarkan nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS MA AL-AZIZ, diperoleh keterangan bahwa sebagian besar siswa tidak mencapai ketuntasan dalam belajar, tercatat terdapat 63.9% siswa yang hasil belajarnya dibawah nilai rata-rata. Selain itu berdasarkan pengamatan pada siswa kelas XI IPS MA AL-AZIZ masih terdapat siswa yang mempunyai cara belajar yang tidak baik, seperti: belajar tidak teratur, belajar hanya pada saat akan ulangan saja, kurang memanfaatkan waktu luang untuk belajar, suasana tempat belajar yang ramai sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar, serta siswa kurang dapat memanfaatkan adanya perpustakaan

sebagai sumber belajar dan pengetahuan.

Selain dari segi cara belajar siswa, hal lain yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah kondisi eksternal belajar siswa yang mencakup kebersihan tempat belajar siswa, sarana belajar siswa serta penerangan tempat belajar siswa, dari pengamatan yang telah dilakukan, sebagian besar siswa kondisi eksternal belajarnya kurang mendukung, seperti: siswa belum memiliki sarana atau fasilitas belajar yang lengkap seperti ruang belajar, meja belajar dan buku pelajaran yang lengkap sebagai acuan belajar siswa, fasilitas internet serta penerangan tempat belajar yang kurang memadai sehingga siswa tidak mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar cara belajar siswa dalam kategori tidak baik, selain itu sebagian besar siswa kondisi eksternal belajarnya juga kurang mendukung, oleh karena itu siswa perlu mendapatkan bimbingan

Alamat Korespondensi:

Nur Hasanatul Azizah: Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan

Alamat: Jln. Amadanom Rt/Rw 03/04 Dampit Malang

agar dapat mengetahui serta menerapkan cara belajar yang efektif, Selain itu perbaikan kondisi eksternal belajar juga perlu dilakukan perbaikan untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif korelasional. Termasuk penelitian deskriptif karena bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana cara belajar, kondisi eksternal belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Serta termasuk penelitian yang menggunakan korelasi karena bertujuan untuk mencari hubungan cara belajar dan kondisi eksternal belajar dengan hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang yang berjumlah 72 siswa dan tidak mengambil sampel, dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 siswa, maka semua populasi dijadikan responden. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 131-134) bahwasanya apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer yakni data cara belajar siswa dan kondisi belajar siswa menggunakan metode penyebaran angket, sedangkan data sekunder yakni data hasil belajar siswa dengan menggunakan dokumentasi nilai ujian tengah

semester siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Sedangkan jumlah angket terdiri dari 28 pernyataan yang harus dijawab oleh siswa, 17 pernyataan berupa variabel cara belajar dan 11 pernyataan berupa variabel kondisi eksternal belajar. Pengukuran angket menggunakan skala *Guttman* Riduwan (2011: 16) menjelaskan bahwa “Skala *Guttman* merupakan skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten.” Pada Skala *Guttman* hanya ada dua interval, yaitu Ya dan Tidak. Item soal pada variabel cara belajar dan kondisi eksternal siswa disediakan 2 pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut: (1) Jawaban Tidak diberi skor 0, (2) Jawaban Ya diberi skor 1.

Untuk menguji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, dan dari uji coba instrumen yang telah dilakukan diperoleh keterangan bahwa instrumen dalam penelitian ini telah lolos uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya untuk menganalisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan uji *Chi-Square* Menurut Triton (2006: 210) “*Chi-Square* merupakan satu rangkaian analisis yang dapat digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategorikal.”

HASIL

Pengujian hipotesis hubungan cara belajar dengan hasil belajar akan dilakukan dengan menggunakan analisis *Chi-Square* dan *Contingency Coefficient*. Adapun hasil analisis *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Uji *Chi-Square* Variabel Cara Belajar *Chi-Square* Tests

	Value	df	Asym p. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson	26.98	1	.000		
Chi-Square	6 ^a				
Continuity Correction	24.41	1	.000		
Likelihood Ratio	27.94	1	.000		
Fisher's Exact Test	0			.000	.000
Linear-by- Linear Association	26.61	1	.000		
N of Valid Cases ^b	72				

Berdasarkan hasil analisis SPSS di atas dapat dilihat bahwa nilai hitung Pearson *Chi-Square* adalah sebesar 26.986. Nilai *Chi-Square* tabel dapat dilihat pada tabel *Chi-square* dengan derajat bebas (df) 1 dan pada taraf kepercayaan 5%. didapatkan nilai chi-square tabel sebesar 3.841. Maka dapat dilihat bahwa nilai *Chi-square* hitung lebih besar dari pada nilai *Chi-square* tabel (26.986>3.841) dan nilai Asymp.sig sebesar 0.000 lebih kecil dari pada taraf kepercayaan 5% (0.00<0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar.

Selanjutnya untuk menghitung berapa persentase cara belajar dengan hasil belajar dapat dilihat pada hasil analisis Koefisien Kontingensi pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Analisis *Contingency Coefficient* Variabel Cara Belajar *Symmetric Measures*

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.522	.000
N of Valid Cases	72	

Berdasarkan output terlihat pada kolom *Contingency Coefficient* sebesar 0.522. Jadi besarnya koefisien antara cara belajar dengan hasil belajar adalah sebesar 0.522. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa cara belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar 0.522 atau 52.2%.

Sedangkan pengujian hipotesis hubungan cara belajar dengan hasil belajar akan dilakukan dengan menggunakan analisis *Chi-Square* dan *Contingency Coefficient*. Adapun hasil analisis *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Uji *Chi-Square* Variabel Kondisi Eksternal Belajar *Chi-Square Tests*

	Value	df	Asym p. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	37.871 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	34.701	1	.000		
Likelihood Ratio	39.938	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	37.345	1	.000		
N of Valid Cases ^b	72				

Berdasarkan hasil analisis SPSS di atas dapat dilihat bahwa nilai hitung Pearson *Chi-Square* adalah sebesar 37.871. Nilai *Chi-Square* tabel dapat dilihat pada tabel *Chi-square* dengan derajat bebas (df) 1 dan pada taraf kepercayaan 5%. didapatkan nilai *chi-square* tabel sebesar 3.841.

Berdasarkan hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai *Chi-square* hitung lebih besar dari pada nilai *Chi-square* tabel ($37.871 > 3.841$) dan nilai Asymp.sig sebesar 0.000 lebih kecil dari pada taraf kepercayaan 5% ($0.00 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kondisi eksternal belajar dengan hasil belajar.

Selanjutnya untuk menghitung berapa persentase kondisi eksternal belajar

dengan hasil belajar dapat dilihat pada hasil analisis Koefisien Kontingensi pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Hasil Analisis *Contingency Coefficient* Kondisi Eksternal Belajar *Symmetric Measures*

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.587	.000
N of Valid Cases	72	

Berdasarkan output terlihat pada kolom *contingency coefficient* sebesar 0.587. Jadi besarnya koefisien antara kondisi eksternal belajar dengan hasil belajar adalah sebesar 0.587. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi eksternal memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar 0.587 atau 58.7%.

PEMBAHASAN

Cara Belajar Siswa Kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai cara belajar siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang masih mempunyai cara belajar yang tidak baik, terbukti dari total sebanyak 72 siswa, sebanyak 62.5 % siswa mempunyai cara belajar yang tidak baik. Dalam penelitian ini aspek-aspek yang diteliti pada variabel cara belajar meliputi (1) Keteraturan dalam belajar, (2) Disiplin belajar, (3) Konsentrasi dan (4) Pemanfaatan perpustakaan. Cara belajar yang tidak baik yang dimiliki siswa kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang

dibuktikan dari banyaknya siswa yang belajar secara tidak teratur, sebagian besar siswa kurang mampu memanfaatkan waktu luang untuk belajar. Selain itu siswa juga masih kurang dapat memanfaatkan adanya perpustakaan sebagai sumber belajar dan gudang ilmu pengetahuan.

Kondisi Eksternal Belajar Siswa Kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kondisi eksternal belajar siswa menunjukkan bahwa mayoritas kondisi eksternal belajar siswa kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang pada kategori tidak baik. terbukti dari total sebanyak 72 siswa, sebanyak 68 % siswa kondisi eksternal belajarnya tidak baik. Dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa, salah satunya yaitu kondisi eksternal belajar siswa. Kondisi eksternal belajar berperan sebagai pendukung kegiatan belajar siswa, kondisi eksternal yang dimaksud yaitu kondisi yang terdapat di luar diri pribadi manusia, yang mana dalam penelitian ini kondisi eksternal belajar diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut: (1) Kebersihan ruang belajar, (2) Penerangan tempat belajar dan (3) Sarana atau fasilitas belajar. Kondisi eksternal belajar siswa kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang pada kategori tidak baik dibuktikan dari sarana belajar siswa yang kurang lengkap, sumber belajar yang kurang lengkap, selain itu masih sedikit siswa yang belajar di ruang belajar dan mempunyai meja belajar yang secara khusus dipergunakan siswa untuk belajar.

Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang sebagian besar memiliki hasil belajar yang rendah, yaitu sebesar 46 siswa atau sebanyak 63.9%. Hal ini berarti bahwa pemahaman siswa tentang konsep-konsep ekonomi masih kurang. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar penilaian akhir dalam tingkat satuan pendidikan adalah melihat seberapa besar hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar selama kurun waktu tertentu yang ditunjukkan dalam bentuk nilai atau angka.

Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan analisis data yang telah dijabarkan pada Bab IV membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif antara cara belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Menurut Gie (1984: 17) menyatakan bahwa "Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh." Semakin baik cara belajar yang dilakukan siswa setiap hari, khususnya pada mata pelajaran ekonomi, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh

siswa tersebut. Sebaliknya apabila siswa kurang mampu menerapkan cara belajar secara aktif dan efisien maka akan berdampak pula pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hubungan Kondisi Eksternal Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan analisis data yang telah dijabarkan pada Bab IV membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif antara kondisi eksternal belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Dalam penelitian ini yang dimaksud kondisi eksternal belajar diantaranya adalah kebersihan tempat belajar, penerangan, serta sarana atau fasilitas belajar yang lain. Semakin baik kondisi eksternal belajar siswa maka semakin baik pula nilai atau hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa, karena tidak dapat dipungkiri bahwa baik atau tidaknya kondisi eksternal belajar siswa turut menentukan bagaimana kelangsungan belajar siswa, sedangkan keberhasilan belajar siswa itu sendiri ditentukan dari bagaimana siswa tersebut melakukan proses belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, Sebagian besar siswa kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang masih belum memenuhi persyaratan untuk dikategorikan mempunyai cara belajar yang baik. *Kedua*, sebagian besar siswa kelas XI IPS MA AL-

AZIZ Kecamatan Dampit Malang masih belum memenuhi persyaratan untuk dikategorikan mempunyai kondisi eksternal belajar yang baik. *Ketiga*, sebagian besar siswa kelas XI IPS MA AL-AZIZ memiliki hasil belajar yang rendah.

Keempat, terdapat hubungan negatif antara cara belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang. Sebagian besar siswa belajar tidak teratur, bahkan terdapat siswa yang belajar hanya pada saat akan ulangan saja, selanjutnya siswa masih kurang memanfaatkan waktu luang untuk belajar, selain itu suasana tempat belajar cukup ramai sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar, serta siswa kurang dapat memanfaatkan adanya perpustakaan sebagai sumber belajar dan pengetahuan. Sehingga siswa tidak mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kelima, terdapat hubungan negatif antara kondisi eksternal belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang. Sebagian besar siswa belum memiliki sarana atau fasilitas belajar yang lengkap seperti ruang belajar, meja belajar dan buku pelajaran yang lengkap sebagai acuan belajar siswa serta kurang adanya fasilitas internet untuk membantu siswa dalam belajar, sehingga siswa tidak mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, Madrasah Aliyah (MA) AL-AZIZ kecamatan Dampit Malang diharapkan dapat memberikan

motivasi kepada siswa agar dapat lebih giat belajar dengan cara belajar secara teratur disertai kedisiplinan dalam belajar seperti dapat memanfaatkan waktu luang untuk belajar, serta memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagaimana mestinya sehingga menumbuhkan generasi yang gemar membaca, selain itu Madrasah Aliyah (MA) AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang juga diharapkan mampu memperhatikan kondisi eksternal belajar siswa baik yang berupa kebersihan tempat belajar siswa maupun sarana atau fasilitas belajar siswa.

Kedua, guru mata pelajaran ekonomi hendaknya harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh bagaimana cara belajar masing-masing siswa, dengan adanya perbedaan-perbedaan cara belajar siswa, maka untuk mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar hendaknya dilaksanakan dengan memperhatikan aspek kepentingan serta cara belajar siswa sehingga mereka akan belajar dengan kemampuan dan kecepatannya masing-masing. Selanjutnya guru mata pelajaran ekonomi sebaiknya dapat menyediakan sarana belajar berupa bahan ajar guru sehingga sumber belajar siswa tidak monoton

berasal dari lembar kerja siswa (LKS) saja.

Ketiga, dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini mendeskripsikan hubungan cara belajar dan kondisi eksternal belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA AL-AZIZ Kecamatan Dampit Malang, maka pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan Indikator-indikator penelitian seiring perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta
- Budi, Triton Prawira. 2006. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Gie, The Liang. 1984. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty
- Hamalik, O. 1994. *Metoda Belajar dan kesulitan – Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Riduwan, M.B.A. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta